

LAPORAN SINGKAT

Kematangan Kepribadian Pada Aktivis Gerakan Mahasiswa Dari Perspektif Kebutuhan Aktualisasi Diri (Sebuah Studi Kasus Pada Aktivis Gerakan Mahasiswa Front Perjuangan Pemuda Indonesia)

Patricia Mutiara Siswandi
Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

Abstract. The student movement developed rapidly when the reformation issue was rolling, culminating at May 1998. Accordingly various indications and comments emerged from public prominents concerning the student movements, which are also consistently recorded from various personal encounters with researchers. Indications implying immature expressions which collectively overwhelm the activists of student movement. This research was specifically designed to elaborate and expose empirical proofs on how the psychological dynamics of the student movement activists in their struggle to achieve personality maturation, and internal mechanism to select personal actualization media are obtained. Subjects are 10 students involved in Front Perjuangan Pemuda Indonesia (FPPI). Data were collected through psychological tests such as EPPS, SSCT, and MCI, as well as individual anamnesis.

Key words: student movement, activist, personality maturation

Abstrak. Gerakan mahasiswa berkembang pesat pada saat bergulirnya isu reformasi. Titik kulminasi gerakan mahasiswa terjadi pada bulan Mei 1998. Seiring dengan itu, bermunculan pula berbagai sinyalemen dan komentar dari para tokoh tentang gerakan mahasiswa, yang secara konsisten juga terekam dari berbagai perjumpaan personal dengan peneliti. Sinyalemen yang menyiratkan adanya ekspresi ketidakmatangan yang secara kolektif melanda aktivis gerakan mahasiswa. Secara khusus, penelitian ini dirancang untuk mengelaborasi dan memaparkan bukti-bukti empiris tentang bagaimana dinamika psikologis para aktivis gerakan mahasiswa dalam pergulatannya mencapai kematangan kepribadian, serta mekanisme-mekanisme internal untuk memilih media aktualisasi diri. Subjek penelitian ini sebanyak sepuluh orang yang terlibat dalam (Front Perjuangan Pemuda Indonesia (FPPI). Data diperoleh melalui tes psikologi, yaitu EPPS, SSCT, dan MCI, serta anamnesis secara individual.

Kata kunci: gerakan mahasiswa, aktivis, kematangan kepribadian

Peristiwa Mei 1998 merupakan awal terjadinya reformasi demokrasi yang dipelopori gerakan mahasiswa. Dapat dicatat pula serentetan peristiwa gerakan mahasiswa selain Mei 1998. Beberapa di antaranya: aksi November 1998 yang dikenal dengan

Peristiwa Semanggi I serta penolakan terhadap SI MPR September 1999, yang berakhir dengan munculnya peristiwa Semanggi II hingga Januari-Agustus 2001 yakni adanya tuntutan terhadap mundurnya Abdurrahman Wahid serta pembubaran dan